

Perencanaan Dan Implementasi Program Kerja Mini Soccer: Studi Kasus Di Nagari Dilam, Kecamatan Bukik Sundi, Kabupaten Solok

Agel Efendi¹, Aulia Septri Anisa², Irfan Hakim³, Muhammad Raihan Rifa'i⁴, Ranti Rahmadhani⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Corresponding Author: agelefendi420@gmail.com

Published: Agust , 2025

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Di Nagari Dilam, Kecamatan Bukik Sundi, Kabupaten Solok, mahasiswa KKN melaksanakan program Mini Soccer sebagai upaya pemberdayaan pemuda melalui olahraga. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses perencanaan, pelaksanaan, serta dampak dari program tersebut. Metode yang digunakan bersifat partisipatif dengan melibatkan perangkat nagari, tokoh masyarakat, dan pemuda dalam seluruh tahapan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Mini Soccer menjadi ruang interaksi yang positif bagi pemuda dengan jumlah peserta lebih dari 120 orang. Program ini menumbuhkan semangat gotong royong, meningkatkan sportivitas, serta memperkuat kohesi sosial. Dari aspek keuangan, kegiatan dikelola secara transparan dengan total anggaran Rp1.973.000 dan saldo akhir Rp250.000. Kegiatan ini menunjukkan pentingnya pengabdian berbasis partisipasi dan potensi lokal dalam pembangunan karakter dan sosial masyarakat desa.

Kata Kunci: pengabdian masyarakat, KKN, mini soccer, pemuda nagari, olahraga komunitas

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memungkinkan mahasiswa untuk terlibat langsung dalam proses pemberdayaan masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan sosial di daerah. Program KKN tidak hanya bersifat akademik, namun juga harus menjawab kebutuhan masyarakat lokal, terutama dalam aspek sosial dan budaya yang sering kali kurang mendapat perhatian. Salah satu kebutuhan tersebut adalah minimnya wadah kegiatan positif bagi generasi muda, khususnya di daerah perdesaan seperti Nagari Dilam, Kecamatan Bukik Sundi, Kabupaten Solok. Keterbatasan fasilitas olahraga serta kurangnya aktivitas komunitas yang terstruktur bagi pemuda dapat menimbulkan permasalahan sosial seperti kenakalan remaja, kurangnya motivasi, hingga lemahnya hubungan sosial antarwarga (Padli et al., 2024).

Program Mini Soccer menjadi salah satu bentuk pengabdian yang dirancang dalam konteks tersebut, dengan tujuan menciptakan ruang interaksi yang sehat, kompetitif, dan edukatif melalui olahraga sepak bola mini. Mini Soccer dipilih karena bersifat fleksibel dan mudah dilaksanakan dengan sumber daya yang terbatas, serta dapat menjangkau peserta dari berbagai kelompok usia. Selain meningkatkan kebugaran jasmani, kegiatan ini juga berperan dalam mempererat solidaritas

sosial dan membentuk karakter peserta, seperti kedisiplinan, sportivitas, dan tanggung jawab (Subekti et al., 2024). Dalam pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Padang, proses perencanaan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan perangkat nagari, tokoh masyarakat, dan pemuda setempat untuk merancang agenda kegiatan yang relevan, terukur, dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan temuan Irfan et al. (2024) yang menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan program pengabdian meningkatkan rasa memiliki dan memperbesar peluang keberhasilan pelaksanaan program.

Kegiatan berbasis olahraga seperti Mini Soccer terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap pemberdayaan komunitas lokal. Program serupa yang dilaksanakan di Kabupaten Tanah Datar menunjukkan bahwa olahraga dapat menjadi alat transformasi sosial yang efektif, terutama dalam meningkatkan kapasitas masyarakat dalam manajemen kegiatan dan kolaborasi antarwilayah (Padli et al., 2024). Oleh karena itu, implementasi Mini Soccer di Nagari Dilam tidak hanya bertujuan untuk menyelenggarakan pertandingan olahraga semata, tetapi juga untuk membangun ekosistem kegiatan yang mendorong produktivitas dan keharmonisan sosial. Dengan melibatkan lebih dari 120 peserta dari berbagai jorong, kegiatan ini membuktikan bahwa partisipasi aktif dan semangat gotong royong masih menjadi kekuatan utama masyarakat nagari dalam menciptakan perubahan yang positif.

Berangkat dari latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses perencanaan dan implementasi program Mini Soccer di Nagari Dilam sebagai salah satu bentuk praktik pengabdian mahasiswa. Fokus utama terletak pada bagaimana mahasiswa sebagai fasilitator dapat menjembatani kebutuhan masyarakat dengan penyusunan program yang aplikatif dan berdampak langsung. Selain itu, artikel ini juga mengevaluasi dinamika pelaksanaan kegiatan, tantangan yang dihadapi, serta dampak yang ditimbulkan terhadap masyarakat, khususnya kalangan pemuda.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Nagari Dilam, Kecamatan Bukik Sundi, Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Pemilihan lokasi didasarkan pada hasil pemetaan kebutuhan lapangan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang. Waktu pelaksanaan program berlangsung selama periode KKN, dengan fokus utama kegiatan Mini Soccer yang dilaksanakan pada tanggal 14–18 Juli 2025 setiap pukul 15.00 hingga 17.00 WIB.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif berbasis pemberdayaan masyarakat. Mahasiswa sebagai fasilitator merancang dan mengimplementasikan program dengan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat, khususnya pemuda. Setiap tahapan

pelaksanaan program dilaksanakan secara gotong royong dan musyawarah bersama unsur nagari, tokoh masyarakat, dan peserta kegiatan. Proses pelaksanaan dibagi ke dalam empat tahap, yaitu identifikasi kebutuhan, perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi.

Identifikasi Kebutuhan

Identifikasi kebutuhan dilakukan melalui musyawarah nagari yang melibatkan perangkat desa, tokoh adat, tokoh pemuda, dan perwakilan masyarakat. Dari hasil diskusi diperoleh bahwa pemuda di Nagari Dilam memerlukan sarana kegiatan positif yang mampu menyalurkan minat dan bakat mereka, terutama dalam bidang olahraga. Mini Soccer dipilih sebagai program karena bersifat kompetitif, mudah dilaksanakan, dan memiliki daya tarik tinggi bagi kalangan muda.

Perencanaan Kegiatan

Tahap perencanaan dimulai dengan pembentukan struktur organisasi pelaksana program yang terdiri dari Ketua, Bendahara, dan empat divisi: Divisi Acara, Divisi Medis, Divisi Pemberdayaan, dan Divisi Perlengkapan. Penugasan dibagi berdasarkan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota kelompok KKN. Selain itu, disusun juga jadwal kegiatan, format kompetisi, serta teknis pelaksanaan pertandingan. Sosialisasi dilakukan kepada masyarakat untuk memastikan dukungan dan partisipasi aktif dalam program.

Pelaksanaan Program

Program Mini Soccer dilaksanakan selama lima hari, dimulai dari tahap pelatihan ringan hingga pertandingan antar tim lokal. Total peserta yang terlibat mencapai lebih dari 120 orang, terbagi dalam 12 tim, masing-masing dengan 6 pemain inti dan 2–5 pemain cadangan. Pertandingan dilakukan dengan sistem gugur dan diawasi oleh panitia serta wasit lokal. Setiap sesi pertandingan dimulai tepat waktu dan diselingi dengan kegiatan edukatif terkait sportivitas dan kesehatan.

Sumber dan Pengelolaan Dana

Sumber dana berasal dari tiga komponen utama, yaitu uang pendaftaran peserta sebesar Rp1.200.000 (60,8%), sumbangan warga sebesar Rp273.000 (13,8%), dan iuran dari mahasiswa KKN sebesar Rp500.000 (25,4%). Dana tersebut digunakan untuk pengadaan perlengkapan, hadiah, spanduk, konsumsi, P3K, serta kebutuhan teknis pertandingan. Seluruh pengeluaran dicatat secara transparan dan dipertanggungjawabkan dalam laporan akhir kegiatan.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap jalannya kegiatan, kehadiran peserta dan penonton, serta tanggapan masyarakat terhadap pelaksanaan program. Selain itu, dilakukan refleksi mingguan dan diskusi kelompok antara mahasiswa KKN dan perangkat nagari untuk menilai keberhasilan program serta merekomendasikan perbaikan untuk kegiatan serupa di masa mendatang. Evaluasi ini penting sebagai bagian dari upaya keberlanjutan dan pengembangan program pengabdian berbasis komunitas di masa yang akan datang (Irfan et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Mini Soccer yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang di Nagari Dilam, Kecamatan Bukik Sundi, Kabupaten Solok telah memberikan hasil yang signifikan, baik dari sisi partisipasi masyarakat maupun dari aspek capaian kegiatan. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang pertandingan olahraga, namun juga sebagai medium pemberdayaan pemuda dan pembangunan sosial berbasis komunitas. Pada bagian ini akan dijelaskan secara sistematis hasil pelaksanaan program dan pembahasan mengenai keterkaitannya dengan teori dan studi sebelumnya.

Partisipasi dan Antusiasme Masyarakat

Hasil pengamatan lapangan menunjukkan bahwa antusiasme masyarakat terhadap program Mini Soccer sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh jumlah peserta yang melebihi ekspektasi awal, yaitu 12 tim yang masing-masing terdiri dari 6 pemain inti dan 2 hingga 5 pemain cadangan. Jumlah peserta secara keseluruhan diperkirakan mencapai 120–144 orang. Selain itu, partisipasi masyarakat tidak terbatas pada peserta, melainkan juga pada peran warga sebagai penonton, pendukung tim, serta penyedia logistik selama kegiatan berlangsung. Kegiatan ini menjadi ruang interaksi sosial baru yang menghidupkan kembali semangat gotong royong di tengah masyarakat, sebagaimana dijelaskan oleh Padli et al. (2024) bahwa kegiatan olahraga lokal mampu mempererat kohesi sosial di masyarakat pedesaan.

Antusiasme ini juga tercermin dari keterlibatan aktif tokoh masyarakat dan perangkat nagari dalam memfasilitasi pelaksanaan kegiatan. Beberapa perangkat ikut hadir saat pertandingan berlangsung, memberikan sambutan, dan memberikan dukungan moral maupun material. Masyarakat secara sukarela menyediakan konsumsi, membantu menyiapkan lapangan, dan turut serta dalam menjaga keamanan selama pertandingan. Bentuk partisipasi kolektif ini menjadi salah satu indikator keberhasilan pendekatan partisipatif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Efektivitas Perencanaan dan Pelaksanaan Program

Dari aspek teknis, perencanaan dan pelaksanaan program berjalan secara sistematis. Penyusunan struktur organisasi pelaksana yang terbagi dalam beberapa divisi terbukti efektif dalam mengelola berbagai aspek kegiatan, mulai dari koordinasi tim peserta, pengadaan perlengkapan, hingga publikasi dan dokumentasi. Setiap divisi menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya dengan arahan ketua pelaksana. Pembagian peran yang jelas ini mencegah terjadinya tumpang tindih kerja dan memastikan bahwa setiap elemen kegiatan terlaksana tepat waktu.

Jadwal kegiatan yang dirancang selama lima hari terlaksana sesuai rencana, dengan pembukaan, pelatihan ringan, pelaksanaan pertandingan babak penyisihan, hingga final dan penyerahan hadiah. Sesi pertandingan berjalan tertib dan adil dengan dipandu oleh wasit yang dipilih dari kalangan lokal. Keberadaan hadiah berupa piala untuk juara 1 dan 2, serta penghargaan individu seperti “Top Scorer” dan “Pemain Terbaik” menjadi motivasi tambahan bagi peserta. Program ini berhasil mengembangkan semangat kompetisi sehat di antara pemuda, sejalan dengan temuan

Subekti et al. (2024) yang menyatakan bahwa penghargaan simbolik dalam olahraga dapat meningkatkan motivasi, disiplin, dan sportivitas peserta.

Pengelolaan Dana dan Transparansi Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Program Mini Soccer di Nagari Dilam didanai dari tiga sumber utama, yaitu uang registrasi peserta sebesar Rp1.200.000 (60,8%), sumbangan warga sebesar Rp273.000 (13,8%), dan dana tambahan dari mahasiswa sebesar Rp500.000 (25,4%). Total keseluruhan dana yang berhasil dihimpun adalah sebesar Rp1.973.000.

Dana yang dihimpun digunakan untuk berbagai keperluan kegiatan seperti hadiah, logistik pertandingan, konsumsi, dan keperluan perlengkapan. Berikut adalah rincian anggaran pengeluaran program Mini Soccer:

Tabel 1. Rincian Sumber Dana Program Mini Soccer

Sumber Dana	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
Uang registrasi (12 tim ¼ Rp100.000)	1.200.000	60,8%
Sumbangan dana warga	273.000	13,8%
Dana tambahan mahasiswa (25 orang ¼ Rp20.000)	500.000	25,4%
Total Dana Masuk	1.973.000	100%

Tabel 2. Rincian Pengeluaran Program Mini Soccer

No	Uraian	Unit	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Piala (Juara 1, 2, Top Score, Pemain Terbaik)	4 pcs	-	700.000
2	Spanduk	2 pcs	60.000	120.000
3	Cat lapangan	-	-	114.000
4	Air gelas	3 dus	~ 18.167/dus	55.000
5	Snack	-	-	15.000
6	Kotak P3K	-	-	63.000
7	Es batu	-	-	2.000
8	Kopi	-	-	21.000
9	Uang wasit	-	-	50.000
10	BBM transportasi	-	-	50.000
11	Konsumsi	-	-	66.000
Total Pengeluaran				1.723.000

Dari total dana masuk sebesar Rp1.973.000 dan pengeluaran sebesar Rp1.723.000, diperoleh sisa saldo kegiatan sebesar:

Saldo akhir = Total pemasukan – Total pengeluaran

Saldo akhir = Rp1.973.000 – Rp1.723.000 = Rp250.000

Saldo akhir ini akan diserahkan kepada pihak nagari sebagai bentuk tanggung jawab sosial serta untuk keperluan kegiatan pemuda berikutnya. Transparansi keuangan ini dipublikasikan secara terbuka melalui papan informasi dan dokumentasi kegiatan, serta dilaporkan dalam laporan

pertanggungjawaban kepada nagari dan kampus. Pengelolaan anggaran yang rinci dan terbuka ini membuktikan bahwa mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan mampu menjalankan fungsi administrasi keuangan secara profesional dan akuntabel (Irfan et al., 2024).

KE Simpulan

Program Mini Soccer yang dirancang dan diimplementasikan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang di Nagari Dilam telah memberikan dampak yang positif, baik bagi pemuda maupun masyarakat secara umum. Proses perencanaan yang berbasis musyawarah dan partisipatif mampu menjaring aspirasi masyarakat secara menyeluruh dan menjadi fondasi kuat bagi keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Pelibatan masyarakat, khususnya pemuda, dalam berbagai tahapan kegiatan menunjukkan tingginya partisipasi sosial yang pada akhirnya menciptakan suasana gotong royong, kekompakan, dan kebersamaan lintas jorong.

Dari sisi pelaksanaan, program ini berhasil dijalankan sesuai dengan rencana. Mulai dari penyusunan struktur organisasi pelaksana, rekrutmen peserta, pelaksanaan pertandingan, hingga pengelolaan dana dilakukan secara tertib dan transparan. Partisipasi aktif peserta yang mencapai lebih dari 120 orang menjadi indikator kuat bahwa kegiatan ini diterima dan diminati oleh masyarakat. Selain sebagai ajang kompetisi olahraga, Mini Soccer juga berhasil menjadi sarana edukasi karakter, pembinaan kepemudaan, dan penguatan ikatan sosial antarwarga. Dengan prinsip transparansi dan tanggung jawab sosial, program ini diharapkan menjadi contoh kegiatan pengabdian masyarakat yang berkelanjutan dan dapat direplikasi di wilayah lain.

Daftar Pustaka

- Anam, K., Irawan, F. A., Susilowati, N., & Muhibbi, M. (2024). Pengembangan desa menuju destinasi ecoedu sport tourism: optimalisasi potensi olahraga tradisional. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 7(3), 720–730.
- Irfan, I., Darmin, D., Amelia, R., & Ardiani, A. (2024). Pengabdian masyarakat berbasis wisata olahraga dan kesehatan untuk kemandirian ekonomi masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(4), 4328–4337.
- Munawar, A. A., Devira, D., Sinaga, D. S. T., Sugiarto, D., & Pangestu, D. (2024). Meningkatkan partisipasi masyarakat melalui sosialisasi cabang olahraga kabaddi di Kabupaten Asahan tahun 2024. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(1), 2149.
- Padli, S. B., Arwandi, J., Haryanto, J., Arifan, I., & Rudyanto. (2024). Peningkatan kapasitas manajemen pertandingan sepak takraw berbasis digital di PSTI Tanah Datar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Olahraga dan Kesehatan*, 4(1), 1–6.

- Ripal, M., Darminto, A. O., & Ilahi, R. (2024). Pemberdayaan pemuda dalam kegiatan sosial masyarakat: turnamen mini cup sepakbola di Desa Karakan. *JDISTIRA - Jurnal Pengabdian Inovasi dan Teknologi Kepada Masyarakat*, 5(1), 1269.
- Satrianingsih, B., Intan Primayanti, & Esser, B. R. N. L. (2024). Pendampingan kesehatan masyarakat melalui aktivitas fisik di Desa Danger Kecamatan Masbagik Tahun 2024. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Olahraga dan Kesehatan (JASO)*, 4(2), 102–108.
- Silaban, D. P., Wahyudi, D., Tarigan, C. B., Sitinjak, D. R. F., & Sandika, C. (2024). Pendampingan belajar teknik dasar permainan sepakbola bagi siswa SD Negeri 064015 Kecamatan Medan Timur. *Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 371–379.